

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berwirausaha merupakan suatu usaha kreatif yang di bentuk berdasarkan inovasi untuk menciptakan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Kewirausahaan selalu disamaartikan dengan Usaha Menengah padahal tidak selamanya demikian, karena tidak selamanya usaha yang dimiliki oleh seorang wirausaha tergolong Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM). Dasar untuk merumuskan pengertian UMKM dapat di dasarkan pada besarnya hasil/pendapatan usaha, besarnya modal, jumlah tenaga kerja hingga bentuk usahanya. Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) ternyata memiliki peranan penting dalam memberi kontribusi positif terhadap penanggulangan masalah ekonomi, sosial, berupa tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran terutama dari golongan masyarakat pendidikan rendah. Dampak sosio-ekonomi dari adanya berwirausaha UMKM yaitu:

1. Menciptakan lapangan kerja.
2. Meningkatkan kualitas hidup.
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan.

Usaha Inglebert Shoes Records adalah Usaha Mikro yang bergerak di bidang jasa cuci sepatu, tergolong jenis usaha mikro karena pendapatan tahunannya di bawah Rp. 50.000.000,00(lima puluh juta) dan jumlah tenaga kerjanya dibawah 5 (lima) orang. Usaha *laundry* sepatu pada umumnya masih jarang. Padahal dari segi omset usaha *laundry* sepatu tidak sedikit dan usahanya relatif mudah dikerjakan. Menitipkan sepatu untuk di *laundry* sepatu bisa menghemat biaya bagi yang tidak suka membeli sepatu, tapi ingin sepatunya menjadi awet dan tetap bersih serta mengkilap ketika dipakai dalam jangka waktu lama, dan menghemat waktu bagi seseorang sibuk dengan pekerjaan bagi orang pekerja dan sibuk dengan tugas kuliah dan sekolah bagi yang mahasiswa atau pelajar. Salah satu kelemahan yang kebanyakan dimiliki oleh kalangan usaha mikro termasuk usaha Inglebert Shoes Records adalah pada bidang pemasaran. Orang awam dan masyarakat umum masih belum familiar dengan usaha *laundry* sepatu pada umumnya, dan usaha Inglebert

Shoes Records khususnya, Usaha *laundry* sepatu Inglebert Shoes Records perlu melakukan formulasi strategi bauran komunikasi pemasaran supaya *laundry* sepatu Inglebert Shoes Records bisa dikenal oleh masyarakat guna mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan. Terdapat beberapa layanan utama yang di tawarkan, diantaranya yaitu *deep clean, fast clean, whitening, unyellowing, repaint, repair dan custom.*

Berikut ini merupakan grafik target dan realisasi pendapatan Inglebert Shoes Records selama tahun 2021. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa realisasi per bulan Inglebert Shoes Records tidak mencapai target yang telah di tentukan seperti yang disajikan pada Gambar I.1.



Gambar I. 1 Target dan Realisasi Pendapatan Inglebert Shoes Records pada Tahun 2021
 Sumber: Inglebert Shoes Records (2021)

Pada Gambar I.1 merupakan target dan realisasi pendapatan dari Inglebert Shoes Records. Dapat dilihat bahwa pendapatan Inglebert Shoes Records dari Januari sampai Desember pada tahun 2021 tidak mencapai target yang telah ditentukan. Pada bulan Januari Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.430.000. Pada bulan Februari Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.475.000. Pada bulan Maret Inglebert Shoes Records hanya mendapatkan pendapatan sebesar Rp.600.000. Pada bulan April Inglebert Shoes Records hanya mendapatkan pendapatan sebesar Rp.225.000. Pada bulan Mei Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.225.000. Pada bulan Juni Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.1.239.000. Pada bulan

Juli Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.1.276.000. Pada bulan Agustus Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.520.000. Pada bulan September Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.775.000. Pada bulan Oktober Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.1.362.000. Pada bulan November Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.425.000. Pada bulan Desember Inglebert Shoes Records memiliki pendapatan sebesar Rp.1.187.000. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi Inglebert Shoes Records adalah pendapatan yang tidak mencapai target yang telah di tentukan.

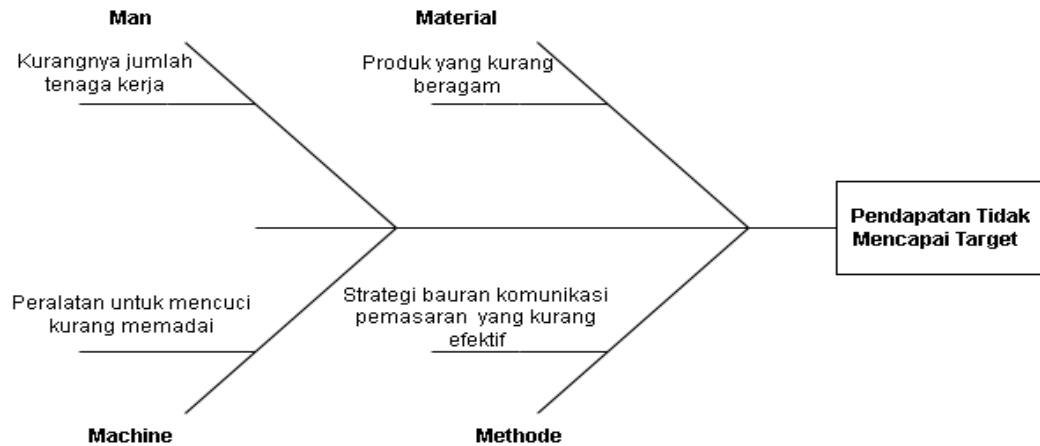
Diantara usaha-usaha yang serupa, Inglebert Shoes Records mempunyai keunggulan tersendiri yang ditawarkan kepada konsumen. Berikut ini merupakan layanan yang ditawarkan oleh Inglebert Shoes Records beserta dengan kompetitor lainnya. Dapat dilihat bawah dengan layanan yang lengkap, Inglebert Shoes Records dapat bersaing, dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I. 1 Fitur Inglebert Shoes Records dan Kompetitor

Fitur	Kompetitor				
	Inglebert Shoes Records	Cloud Shoe	Greeting Shoe	Rover Shoes Garage	Exito Shoes
Deep Clean	V	V	V	V	V
Fast Clean	V	-	V	V	-
Whitening	V	-	-	-	-
Unyellowing	V	V	V	V	-
Repaint	V	-	V	V	-
Repair	V	V	V	V	V
Custom	V	-	V	-	-

Akan tetapi konsumen Inglebert Shoes Records saat ini masih belum terlalu banyak, yaitu sejumlah 150 konsumen tetap yang selalu melakukan *treatment* sepatu ke Inglebert Shoes Records. Jika dibandingkan dengan kompetitor yang lain maka dalam hal ini Inglebert Shoes Records tertinggal cukup jauh.

Terkait dengan masalah yang dihadapi Inglebert Shoes Records yang mempengaruhi pendapatan tidak mencapai target yang diilustrasikan melalui fishbone yang dapat dilihat pada Gambar I.2:



Gambar I. 2 *Fishbone*

Berdasarkan analisis pada Gambar I.2 maka dapat dilihat hubungan yang terdapat pada akar masalah yang menyebabkan pendapatan tidak mencapai target. Diantaranya kurangnya jumlah tenaga kerja yang menyebabkan kinerja pengerjaan layanan tidak maksimal sehingga mempengaruhi pendapatan, lalu produk yang kurang beragam menjadi salah satu faktor daya tarik jual produk yang kurang menarik di pasaran sehingga mengakibatkan tidak tercapainya target pendapatan, ditambah peralatan untuk mencuci kurang memadai menyebabkan waktu pengerjaan mengalami keterlambatan sehingga membuat pendapatan tidak mencapai target, demikian strategi bauran komunikasi pemasaran yang kurang efektif membuat tingkat kesadaran akan jasa dan produk yang dimiliki oleh Inglebert Shoes Records tidak diketahui oleh konsumen yang mengakibatkan pendapatan tidak mencapai target. Maka potensi solusi dapat dilihat pada Tabel I.2.

I.2 Alternatif Solusi

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan, dapat diidentifikasi beberapa alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Berikut merupakan alternatif solusi dari identifikasi masalah yang dapat dilihat pada Tabel I.2.

Tabel I. 2 Potensi Solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Kurangnya jumlah tenaga kerja.	Perancangan manajemen sumber daya manusia.
2	Produk yang kurang beragam.	Perancangan penambahan produk baru.
3	Peralatan untuk mencuci kurang memadai.	Perancangan pembenahan alat untuk meningkatkan produktivitas.
4	Strategi bauran komunikasi pemasaran yang kurang efektif.	Perancangan strategi bauran komunikasi pemasaran.

Dari beberapa potensi solusi yang telah dijabarkan pada Tabel I.2, *owner* dari Inglebert Shoes Records menginginkan perancangan strategi bauran komunikasi pemasaran baru untuk meningkatkan penjualan produk dan jasa.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah yang tercantum pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pada Inglebert Shoes Records adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan strategi bauran komunikasi pemasaran yang tepat untuk diterapkan pada Inglebert Shoes Records?

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari tugas akhir yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan rancangan strategi bauran komunikasi pemasaran yang dapat diterapkan oleh Inglebert Shoes Records.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun yang menjadi manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan, hasil penelitian tugas akhir ini dapat dijadikan sumber referensi, sumber informasi untuk membuat strategi bauran komunikasi pemasaran.
- b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian tugas akhir ini akan menjadi tambahan ilmu yang bermanfaat dan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian atau tugas akhir selanjutnya.

I.6 Sistematika Penulisan Makalah

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat sumber, teori, dan literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Bab ini berisi literatur terkait dengan permasalahan yang dilakukan penelitian dan telah dibahas dalam penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Pada bab ini menegaskan metode, teknik dan tahapan proses pengerjaan penelitian.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM TERINTEGRASI

Pada bab ini dijelaskan mengenai langkah-langkah seluruh data yang diperlukan untuk penelitian dan cara pengolahan data.

BAB V VALIDASI DAN EVALUASI HASIL RANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang validasi dan evaluasi terhadap hasil rancangan yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yaitu kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.